

# DUGAAN PLAGIARISME KARYA SENI RUPA SENIMAN ASING PADA TEMPAT WISATA DI INDONESIA

## (STUDI KASUS DUGAAN PLAGIARISME WISATA SWAFOTO RABBIT TOWN BANDUNG

Justicia Paramitha Angela Handykaputri<sup>1</sup> dan Karina Dwi Nugrahati Putri<sup>2</sup>

### INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah menyimpulkan kasus dugaan plagiarisme wisata swafoto Rabbit Town Bandung apakah dapat dikategorikan sebagai tindakan plagiarisme dan pelanggaran hak cipta berdasarkan tolak ukur atau indikator sebuah karya seni rupa sebagai karya seni plagiat.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian hukum normatif yang berfokus kepada norma-norma hukum yang berlaku, baik yang terdapat dalam perundang-undangan maupun kepustakaan, yang didukung dengan wawancara narasumber yang dimaksudkan untuk mendukung hasil penelitian normatif.

Hasil penelitian ditemukan, pertama: indikator atau tolak ukur plagiarisme karya seni rupa yakni apabila memenuhi tiga unsur; a) terdapat kemiripan bentuk; b) terdapat kesamaan konsep; c) tidak menyertakan sumber karya asli yang ditiru; d) karya yang ditiru merupakan karya milik seniman yang memiliki hak eksklusif sebagai pemegang Hak Cipta; e) Karya yang ditiru merupakan karya *original creative expression*; f) Terdapat unsur kesengajaan. Kedua: Rabbit Town terbukti melakukan tindakan plagiarisme karena memenuhi ketiga unsur yang telah disebutkan pada poin sebelumnya, yakni terdapat kesamaan bentuk dan kesamaan konsep dengan karya seni milik seniman lain. Rabbit Town juga tidak menyertakan sumber karya seni asli yang ditiru dan tidak meminta ijin terlebih dahulu kepada seniman untuk membuat tiruan karya seninya. Rabbit Town memplagiasi karya *original creative expression* dengan unsur kesengajaan.

Kata kunci: plagiarisme, hak cipta, seni rupa

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Hukum Klaster Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

## **ALLEGED PLAGIARISM OF FOREIGN ARTISTS' ART WORKS IN INDONESIA**

### **(CASE STUDY ALLEGED PLAGIARISM OF TOURIST SPOT SELFIES IN RABBIT TOWN BANDUNG)**

Justicia Paramitha Angela Handykaputri<sup>1</sup> dan Karina Dwi Nugrahati Putri<sup>2</sup>

#### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to conclude the alleged plagiarism case in tourist spot selfies in Rabbit Town Bandung whether it can be categorized as an act of plagiarism and copyright infringement based on benchmarks or indicators of an art work as a plagiarism work.

Research that was conducted by the writer is a normative legal research that focuses on applicable legal norms, both contained in legislation and literature, which are supported by informants who are intended to support the results of normative research.

The results of the study were found, firstly: the plagiarism indicators or benchmarks of art works if they meet three elements; a) similarity in form; b) similarity in concept; c) does not include the original source of the imitated art works; d) The copied work is an original creative expression; e) Works that are copied are those of artists who have exclusive rights as Copyright holders; f) There is an element of intention. Second: Rabbit Town is proven to commit acts of plagiarism because it fulfills the elements mentioned in the previous points which are there are similarities in form and similarities in concept with other artists' artworks. Rabbit Town also does not include original sources of imitated art works and does not ask permission from the artist to make copies of their artworks.

Key words: Plagiarism, copyright, art work

---

<sup>1</sup> Student of Master of Business Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Lecturer of Master of Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta